

### III. METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

PSB merupakan suatu program yang dilaksanakan berdasarkan kebijakan. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan desain penelitian evaluasi dengan model CIPP, yaitu untuk mendeskripsikan *Context*, *Input*, *Process*, dan *Product* yang bertujuan untuk melihat pemenuhan pemanfaatan pusat sumber belajar sekolah di SMA Negeri 2 Kalianda.

Model CIPP dipilih didasarkan pada beberapa alasan, antara lain: 1) program yang akan dievaluasi didasarkan pada komponen konteks, input, proses dan produk, 2) informasi yang diperlukan menyangkut keempat komponen tersebut, dan 3) kebijakan-kebijakan yang akan diambil sebagai implementasi dari studi evaluasi ini terkait dengan komponen konteks, input, proses dan produk. Model evaluasi CIPP adalah suatu proses yang melukiskan, memperoleh dan memberikan informasi yang berguna untuk menetapkan alternatif keputusan. Jika dikaitkan dengan jenis data yang dibutuhkan maupun jenis analisis data yang digunakan maka sebatas memberi masukan dan dianalisis secara kuantitatif serta merupakan penelitian studi kasus yang tidak dapat digeneralisir sehingga apa pun kesimpulan yang diambil hanya berlaku di SMAN 2 Kalianda.

Secara kuantitatif proses evaluasi dilakukan dengan menekankan pada aspek obyektivitas, validitas, dan reliabilitas pengukuran yang difokuskan pada data dalam bentuk angka. Untuk itu pengumpulan data dilakukan dengan instrumen berbentuk kuesioner dengan model skala likert dan guttman, lembar observasi dengan *ceck list*, serta dokumentasi

Secara garis besar model evaluasi CIPP dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Konteks berkaitan dengan lingkungan program dan kondisi objektif program pusat sumber belajar di SMA Negeri 2 Kalianda yang dilihat dari kondisi ketenagaan serta dukungan pihak terkait terhadap PSB di SMA Negeri 2 Kalianda
2. Input berkaitan dengan segala sesuatu yang diolah agar tujuan dari pusat sumber belajar sekolah dapat tercapai. Evaluasi input terdiri dari kapabilitas sumber daya manusia dan kesiapan sarana prasarana.
3. Proses berkaitan dengan pelaksanaan program pusat sumber belajar yang terdiri dari layanan perpustakaan dan layanan laboratorium.
4. Produk berkaitan dengan hasil yang diperoleh dalam program PSB yaitu adanya media informasi dan komunikasi, wahana belajar berupa forum diskusi, dan media unjuk kerja.

### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Kalianda yang beralamat di Jln Raya Kaliada Kabupaten Lampung Selatan dan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2013/2014.

### 3.3 Sumber data

Sumber data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Sampel Penelitian

Sampel penelitian pada penelitian ini ditentukan dengan *purposive sampling*, yang terdiri dari koordinator PSB, kepala sekolah, pustakawan, laboran, dan guru. Adapun sampel penelitian penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1 Daftar Sampel Penelitian

Subyek penelitian	Jumlah	Sampel
Kepala Sekolah	1	1
Koordinator PSB	1	1
petugas perpustakaan	4	4
Petugas laboratorium	3	3
Guru	50	50
Total	58	58

2. Tempat dan peristiwa sebagai sumber data tambahan dilakukan melalui observasi langsung terhadap tempat dan peristiwa yang berkaitan dengan pemanfaatan pusat sumber belajar.

### 3.4 Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari sebagai berikut:

#### 1. Angket

Angket digunakan untuk menggali berbagai informasi yakni: salah satu komponen *context*, yaitu dukungan kebijakan dan pembiayaan dari pihak terkait terhadap program PSB. Alat pengumpul data ini juga digunakan untuk menggali informasi pada seluruh komponen *process* yakni pengelolaan perpustakaan dan pemanfaatan laboratorium.

## 2. Observasi

Observasi digunakan untuk memperoleh informasi sarana prasarana dan sumber daya manusia pada komponen *input*, dan ketersediaan bahan ajar serta kompetensi guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis TIK pada komponen produk.

## 3. Dokumentasi

Instrumen dokumentasi digunakan untuk mendapatkan informasi tentang efektifitas pembelajaran yang dilihat dari prestasi belajar, ketersediaan bahan ajar berbasis TIK pada setiap mata pelajaran, dan kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis TIK.

### **3.5 Definisi Konseptual Dan Operasional**

#### **3.5.1. Definisi Konseptual Variabel**

##### 1. *Context* (konteks)

*Context* merupakan analisis masalah yang berkaitan dengan lingkungan program dan kondisi objektif yang mempengaruhi jenis-jenis tujuan dan strategi pendidikan yang akan dikembangkan dalam sistem yang bersangkutan

##### 2. *Input* (masukan)

Input adalah sarana/modal/bahan dan rencana strategi yang ditetapkan untuk mencapai tujuan-tujuan pendidikan.

##### 3. *Process* (proses) artinya pelaksanaan strategi dan penggunaan sarana/modal/ bahan di dalam kegiatan nyata di lapangan.

4. *Product* (produk) artinya hasil yang dicapai baik selama maupun pada akhir pengembangan sistem pendidikan yang bersangkutan.

### **3.5.2. Definisi Operasional**

1. *Context* (konteks)

*Context* (konteks) adalah faktor-faktor konstektual atau kondisi obyektif yang berkaitan dengan program PSB. Komponen *context* pada penelitian ini berkaitan dengan kondisi ketenagaan dan daya dukung pihak terkait terhadap program PSB. Pengumpulan data konteks dilakukan dengan observasi dan angket.

2. *Input* (masukan)

*Input* merupakan subyek atau obyek yang diproses dan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk membantu pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar. Pada penelitian ini komponen *input* mencakup sarana prasarana dan sumber daya manusia yang meliputi kompetensi tenaga perpustakaan dan tenaga laboratorium. Pengumpulan data masukan dilakukan dengan observasi.

3. *Process* (proses)

Proses merupakan sesuatu yang dilaksanakan dan digunakan, dilakukan serta dialami dalam melaksanakan dan memanfaatkan pusat sumber belajar. Komponen *Process* pada penelitian ini terdiri dari pengelolaan perpustakaan dan pemanfaatan laboratorium. Pengumpulan data proses dilakukan dengan angket.

#### 4. Produk (*Product*),

*product* merupakan hasil pelaksanaan pusat sumber belajar sekolah yang terdiri dari: adanya media informasi dan komunikasi, forum diskusi, dan media unjuk kerja. Pengumpulan data produk dilakukan dengan angket.

### 3.6 Kisi-Kisi Instrumen

Penyusunan instrumen berangkat dari kisi-kisi instrumen yang aspek-aspek penilaiannya disesuaikan dengan ruang lingkup variabel yang akan diukur.

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen

No	Variabel	Komponen	Indikator	Instrumen			jml	No item
				A	O	D		
1	Context	Kondisi ketenagaan	1. Ketenagaan				4	1-4
			2. Standar koordiantor PSB				2	5-6
			3. Standar tenaga perpustakaan				3	7-9
			4. Standar tenaga laboratorium				3	10-12
		Daya dukung pihak terkait terhadap program PSB	1. Dukungan Dinas Kab./ Kota				3	1-3
			2. Dukungan komite				3	4-6
			3. Dukungan orang tua/ wali				2	7-8
			4. Dukungan lembaga/ institusi lain				2	8-10
			5. Dukungan sekolah mita				2	11-12
2	Input	1. Sarana prasarana	1. Sumber daya listrik				1	1
			2. Jaringan TIK				5	2-6
			3. Website sekolah				4	7-10
			4. Ruang kelas				4	11-14
			5. Ruang tenaga pendidik dan kependidikan				3	15-17
			6. Perpustakaan				9	18-26

No	Variabel	Komponen	Indikator	Instrumen			jml	No item
				A	O	D		
		2. Sumber daya manusia	7. Laboratorium komputer				4	27-30
			8. Laboratorium fisika				6	31-36
			9. Laboratorium kimia				5	37-41
			10. Laboratorium Biologi				5	42-46
			11. Laboratorium bahasa				5	47-51
			1. Kompetensi kepala perpustakaan				17	1-17
			2. Kompetensi petugas perpustakaan				15	1-15
			3. Kompetensi kepala laboratorium				12	1-12
			4. Kompetensi laboran				10	1-10
3	Process		1. Pengelolaan perpustakaan	1. Pengadaan bahan pustaka				4
		2. Pengelolaan bahan pustaka					2	5-6
		3. Layanan perpustakaan					15	7-21
		4. Pemeliharaan bahan pustaka baik cetak maupun non cetak					2	22-23
		2. Pengelolaan laboratorium	1. pelaksanaan kegiatan laboratorium				10	1-10
			2. penyimpanan dan pemeliharaan				7	11-27
4	Product	Media informasi dan komunikasi	1. Media informasi antar guru, antara guru dan siswa, dan antar satuan pendidik				6	1-6
			2. Media berbagi karya kreatif				4	7-10

No	Variabel	Komponen	Indikator	Instrumen			jml	No item
				A	O	D		
			dengan satuan pendidikan lain					
		Wahana belajar berupa forum diskusi	1. Wahana pembelajaran 2. Media diskusi				6	11-16
		Media unjuk kerja	Media unjuk kerja				2	17-18
							2	19-20

Keterangan :

A = Angket,

O = Observasi

D = Dokumentasi

### 3.7 Uji Coba Instrumen

Wholey, Hatry, dan Newcomer (2010:5) mengemukakan bahwa evaluasi yang kredibel membutuhkan langkah-langkah jelas dan pengukuran yang valid, dikumpulkan dengan cara yang dapat diandalkan (*reliable*), dan konsisten. Kuat, alat ukur yang dibangun berdasarkan asas metodologis dalam evaluasi.

#### 3.7.1 Validitas Instrumen

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen memiliki validitas yang tinggi jika hasilnya sesuai dengan kritejria, dalam arti memiliki kesejajaran antara instrumen dan kriteria. Validitas instrument ditekankan pada validitas isi (*content validasy*). Untuk menjamin tingginya validitas isi, maka uji validitas dilakukan dengan dua tahap, yaitu validitas teoritik dan validitas empirik.

### 3.7.1.1 Uji validitas teoritik

Uji validitas teoritik dilakukan untuk menilai seberapa jauh ketepatan dimensi sebagai jabaran dari konstruk, indikator sebagai jabaran indikator. Uji analisis konstruk dilakukan dengan mengonsultasikan instrumen kepada *expert* dalam hal ini 3 orang ahli yang bergelar magister pada bidang Teknologi Pendidikan, yang terdiri dari Arman, M.Pd., Herzani, M.Pd., dan Supriyanto, M.Pd. Ada pun cara pengambilan keputusan yaitu: Apabila nilai rata-rata pada setiap pernyataan/ indikator instrument  $\geq 3$ , maka pernyataan tersebut harus revisi atau tidak dapat digunakan. Berdasarkan hasil konsultasi dengan pakar, semua instrument dapat digunakan untuk mengumpulkan data karena memiliki validitas yang baik.

### 3.7.1.2 Uji validitas isi

Uji validitas isi dilakukan dengan menyebarkan instrumen pada responden dan dihitung secara statistik. Instrumen diberikan kepada 20 responden di SMA Negeri 1 Kalianda sebagai sampel yang mempunyai karakteristik yang sama dengan populasi yang ingin diukur. Jawaban responden adalah data empiris yang kemudian dianalisis untuk menguji validitas empiris atau validitas kriteria dari instrumen yang dikembangkan. Untuk menghitung validitas instrumen, yaitu dengan cara menghitung koefisien validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar sebagai berikut (Arikunto, 2004:146) :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y  
 X = skor tiap item dari responden uji coba variabel X  
 Y = skor tiap item dari responden uji coba variabel Y  
 N = jumlah responden

Hasil perhitungan validitas instrumen tersebut yaitu r yang didapat (r hitung), kemudian dikonsultasikan dengan tabel r *product moment* untuk mengetahui kevalidan instrumen. Semakin tinggi  $r_{XY}$  harga yang diperoleh, maka semakin tinggi kevaliditasannya, dengan demikian dapat diketahui secara pasti tiap-tiap butir manakah yang tidak memenuhi syarat. Hasil perhitungan (korelasi) yang diperoleh akan di bandingkan dengan koefisien korelasi r *Product Moment* dari Pearson untuk mengetahui valid atau tidaknya butir instrumen.

Perhitungan validitas instrumen juga dapat dilakukan dengan menggunakan *SPSS for Windows* dengan penafsiran nilai r hitung pada *output* kolom *corrected item total correlation* dengan ketentuan:

1. r hitung > r tabel yang berarti korelasi bersifat signifikan sehingga instrumen dikatakan valid
2. r hitung < r tabel berarti korelasi bersifat tidak signifikan sehingga instrumen dikatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil perhitungan validitas menggunakan *SPSS for windows* diperoleh bahwa semua instrumen dapat digunakan sebagai alat pengumpul

data. Setelah dilakukan uji validitas, maka instrumen yang telah tervalidasi ini akan digunakan sebagai instrumen pengambilan data yang sebenarnya.

### 3.7.2 Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji seberapa jauh instrumen dapat mengungkapkan fakta yang sebenarnya. Reliabilitas menunjukkan stabilitas suatu instrumen pengukuran dan dapat membantu memperkirakan kebaikan suatu pengukuran sehingga diperoleh keajegan data atau pun ketepatan.

Reliabilitas diukur dari koefisien korelasi dengan rumus sebagai berikut

Arikunto (2004:154):

$$r = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r = Koefisien reliabilitas instrument (Cronbach Alfa)

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = total varians

Pengujian reliabilitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan SPSS for Windows dengan penafsiran nilai *sig* (indeks) pada kolom *cronbach's alpha* dengan ketentuan:

Tabel 3.3 Tabel Kriteria Reliabilitas

Indeks	Kriteria reliabilitas
0,8 – 1,000	Sangat tinggi
0,6 – 0,799	Tinggi
0,4 – 0,599	Cukup tingi
0,2 – 0,399	Rendah
< 0,200	Sangat rendah

Sumber: Arikunto (2005: 102)

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas ditemukan bahwa setiap instrumen memiliki reliabilitas yang tinggi dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

### **3.8 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif kuantitatif. Data diolah dan ditabulasi menjadi distribusi frekuensi dan persentase berdasarkan skala penilaian yang telah ditentukan. Penyajian data dalam bentuk persentase, selanjutnya dideskripsikan dan disimpulkan dari masing-masing variabel, komponen maupun indikator dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penilai memberi skor pada lembar angket dan penilaian observasi pada kolom skala ukur sesuai dengan tanggapan atau jawaban responden.
2. Pada setiap aspek, komponen atau indikator dari variabel menggunakan skala ukur berdasarkan kriteria yang ditetapkan pada keabsahan data penelitian.
3. Mentabulasikan skor/nilai hasil penelitian
4. Mendeskripsikan data hasil tabulasi
5. Membahas hasil dan menyimpulkan hasil penelitian.

### **3.9 Keabsahan Data**

Data penelitian diperoleh dari hasil evaluasi terhadap setiap variabel penelitian berdasarkan indikator penelitian yang disusun menjadi instrumen penelitian. Adapun kriteria setiap instrumen secara rinci dapat dilihat pada

lampiran. Untuk menentukan data penelitian, maka dalam evaluasi diperlukan kriteria penilaian untuk setiap instrumen. Adapun kriteria ini berdasarkan kriteria empiris, yaitu kriteria yang dikembangkan di lapangan dengan kriteria kuantitatif dan kualitatif. Masing-masing jenis kriteria (tolok ukur) ada yang disusun dan digunakan tanpa pertimbangan dan ada yang dengan pertimbangan. Keduanya tetap ilmiah karena disusun berdasarkan penalaran yang benar (Widoyoko, 2012: 113).

Penelitian ini menggunakan kriteria kuantitatif. Kriteria yang disusun dalam penelitian ini semua mengadopsi kriteria penilaian yang dikembangkan menurut Anas Sudijono, (2005: 329), acuan pengubahan skor menjadi nilai standar berskala lima adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kriteria Penilaian Ideal

No	Rentang Skor	Kriteria
1.	$X > M_i + 1,5 SD_i$	Sangat Baik
2.	$M_i + 0,5 SD_i < X \leq M_i + 1,5 SD_i$	Baik
3.	$M_i - 0,5 SD_i < X \leq M_i + 0,5 SD_i$	Cukup
4.	$M_i - 1,5 SD_i < X \leq M_i - 0,5 SD_i$	Kurang
5.	$X < M_i - 1,5 SD_i$	Sangat Kurang

Harga  $M_i$  dan  $S_{Bi}$  diperoleh dengan rumus berikut:

$M_i$  = Mean Ideal

$$= \frac{1}{2} \times (\text{skor tertinggi ideal} + \text{skor terendah ideal})$$

$SD_i$  = Simpangan Baku Ideal

$$= \frac{1}{2} \times \frac{1}{3} \times (\text{skor tertinggi ideal} - \text{skor terendah ideal})$$

### 3.8.1 Kriteria Komponen *Contex*

Kriteria komponen *contex* dilihat dari budaya sekolah PSB serta dukungan kebijakan dan pembiayaan di SMA Negeri Kalianda. Kriteria komponen konteks dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.5 Kriteria Kondisi Ketenagaan

No	Kriteria	Kriteria
1.	81% – 100%	Sangat baik
2.	61% – 80%	Baik
3.	41% – 60%	Cukup
4.	21% – 40%	Kurang
5.	< 21%	Sangat kurang

Tabel 3.6 Daya Dukung Pihak Terkait

No.	Kriteria	Kriteria
1.	$x \geq 28,5$	Sangat Baik
2.	$26,83 < x < 28,5$	Baik
3.	$25,17 < x < 26,83$	Cukup
4.	$23,5 < x < 25,17$	Kurang
5.	$x < 23,5$	Sangat kurang

### 3.8.2 Kriteria Komponen *Input*

Kriteria komponen *input* dilihat dari: 1) sarana prasarana; 2) Sumber daya manusia; dan 3) pembiayaan. Kriteria komponen *input* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.7 Kriteria Sarana Prasarana

No	Nilai	Kriteria
1.	81% – 100%	Sangat Baik
2.	61% – 80%	Baik
3.	41% – 60%	Cukup
4.	21% – 40%	Kurang
5.	< 21%	Sangat kurang

Sumber : Widoyoko (2012: 106)

Tabel 3.8 Kriteria Kapabilitas Sumber Daya Manusia

No	Nilai	Kriteria
1.	81% – 100%	Sangat Baik
2.	61% – 80%	Baik
3.	41% – 60%	Cukup
4.	21% – 40%	Kurang
5.	< 21%	Sangat kurang

Sumber : Widoyoko (2012: 106)

### 3.8.2 Kriteria Komponen *Process*

Kriteria komponen *process* dilihat dari: 1) layanan perpustakaan; 2) layanan laboratorium; dan 3) layanan pemeliharaan media cetak dan non cetak. Kriteria komponen *process* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.9 Kriteria Pengelolaan Perpustakaan

No.	Kriteria	Kriteria
1.	$x \geq 61,25$	Sangat Baik
2.	$60,08 < x < 61,25$	Baik
3.	$58,92 < x < 60,08$	Cukup
4.	$57,75 < x < 58,92$	Kurang
5.	$x < 57,75$	Sangat kurang

Tabel 3.10 Kriteria Pemanfaatan Laboratorium

No.	Kriteria	Kriteria
1.	$x \geq 76,25$	Sangat Baik
2.	$74,42 < x < 76,25$	Baik
3.	$72,58 < x < 74,42$	Cukup
4.	$70,75 < x < 72,58$	Kurang
5.	$x < 70,75$	Sangat kurang

### 3.8.3 Kriteria Komponen *Product*

Kriteria komponen produk dinilai dari ketercapaian prestasi belajar/ ketercapaian ketuntasan belajar siswa pada semua mata pelajaran. Kriteria komponen produk dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.11 Kriteria *Product*

<b>No.</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kriteria</b>
1.	$x \geq 12,25$	Sangat Baik
2.	$11,75 < x < 12,25$	Baik
3.	$11,25 < x < 11,75$	Cukup
4.	$10,75 < x < 11,25$	Kurang
5.	$x < 10,75$	Sangat kurang